BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Menurut Sugiyono dalam Darna (2018:288) metode penelitian adalah cara cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat di temukan, dikembangkan, dan di buktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Dari pengertian tersebut metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang dapat dikembangkan untuk memecahkan masalah. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Menurut sugiono dalam Salma (2021) dalam website *penerbitdeepublish.com* metode kualitatif adalah metode kualitatif lebih cocok digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan. Menurut Ardianto (2019) dalam artikel DJKN metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Jadi metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti fenomena sosial

Menurut Hikmawati (2020:28) penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggali konteks masalah, keadaan peristiwa yang sedang terjadi, yang bersifat apa adanya dan tanpa dibuat buat. Jadi, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alam maupun fenomena buatan manusia. Misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Anisha Briliana Sevryla, 2021
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DAN HASIL BELAJAR DI SDN 113 BANJARSARI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskiptif kualitatif karena sesuai dengan judul yang diambil yaitu "Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dan Hasil Belajar di SDN 113 Banjarsari" Penelitian ini menggunakan desain deskriptif, karena desain ini merupakan strategi yang lebih tepat apabila pokok permasalahan penelitian berkaitan dengan pertanyaan *how* and *why*. Jika peneliti memiliki sedikit kesempatan untuk mengontrol perisstiwa yang akan diselidiki, dan penelitiannya berfokus pada fenomena kontemporer dalam kehidupan saat ini. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini kan difokuskan pada permasalahan dan kejadian yang akan dialami saat ini. Menurut Alsa (2007) deskriptif juga dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu atau subjek yang diteliti. Sehingga, peneliti akan mendapatkan hasil yang terfokus hanya pada subjek yang diteliti. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif memiliki batasan penelitian yaitu, (1) sasaran penelitiannya dapat berupamanusia, peristiwa, dokumen, dan latar; (2) sasaran-sasaran tersebut diteliti dan ditelaah secara mendalam sebagai sebuah totalitas sesuai dengan konteks atau latarmasing-masing dengan tujuan untuk memahami berbagai kaitan yang ada diantara variabel-variabelnya.

B. Tanggal tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal penelitian dan tempat penelitian yang telah dilakukan

1. Tanggal penelitian

bulan Mei sampai dengan bulan Juli tahun 2021

2. Tempat penelitian

Peneliti melakukan penelitian di salah satu Sekolah di Kota Bandung yaitu di SDN 113 Banjarsari. Penelitian dilakukan secara daring untuk mendapatkan data data penelitian yang dibutuhkan

C. Partisipan penelitian

Subjek penelitian yang ada di dalam penelitian ini adalah responden yaitu orang yang memberikan respons terhadap suatu perlakuan. Subjek penelitian ini adalah Bu Riri wali kelas 5E, Bu Rika wali kelas 1D, seluruh anak anak kelas 5E

dan 1D SDN 113 Banjarsari yang dianggap paling mengetahui informasi mengenai sistem pembelajaran jarak jauh dan dianggap paling mampu untuk di analisis hasil belajarnya

D. Desain penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah aupun rekayasa manusia (Moleong, 2000:56). Dilanjut dengan pernyataan Widodo dan Mukhtar (2000:37) penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah metode riset yang digunakan untuk memperjelas gejala sosisal melalui berbagai variabel penelitian yang saling berkaitan satu sama lain. Dalam penelitian yang dilakukan secara deskriptif, peneliti tidak perlu menyusun hipotesis karena kegiatan penelitian yang dilakukan untuk proses pengujian dan penulisan hasilnya baru dilakukan setelah terjun langsung di lapangan.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitan deskriptif adalah bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memperjelas gambaran gejala sosial yang ada. Penelitian deskriptif tidak memerlukan hipotesis sebelumnya. Tujuan penelitian deskriptif pada penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar di SDN 113 Banjarsari. Penjelasan yang disampaikan sesuai dengan keadaan di lapangan, yang dialami, dirasakan dan difikirkan oleh partisipan penelitian.

Menurut Creswell dalam Raco (2010:45) penelitian kualitatif memiliki tahapan sebagai berikut.

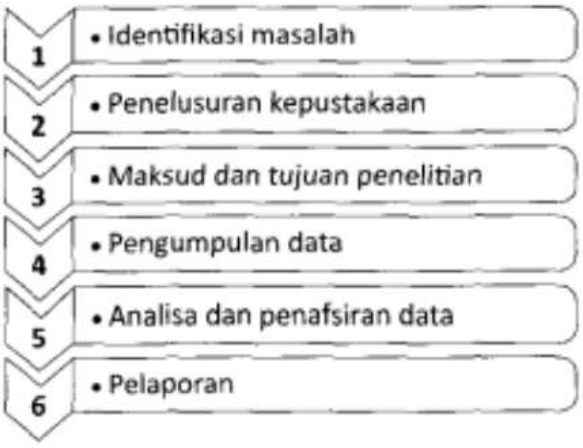

Gambar 3.1 Gambar Penelitian Kualitatif

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam Chan 2019) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam Wawancara ini ditujukan untuk guru kelas tinggi Sekolah Dasar. Sebelumnya peneliti akan membuat pedoman dan pertanyaan pertanyaan yang relevan untuk mengumpulkan informasi yang ada

2. Angket/Kuisioner

Menurut Sugiyono (2016:67) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sementara menurut Walgito (1999:82) angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Bentuk angket dibagi menjadi tiga, yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket tertutup-terbuka. Angket tertutup merupakan angket yang menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Angket terbuka merupakan angket yang tidak menyediakan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan.

Angket tertutup-terbuka merupakan kombinasi antara angket tertutup dan angket terbuka Angket dalam penelitian ini akan diberikan kepada siswa kelas 5 dan kelas 1 SDN 113 Banjarsari

3. Studi dokumentasi

Menurut Nilamsari (2014:179) Studi dokumen merupakan merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Sementara menurut Arischa (2019:8) pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi adalah pengumpulan data yang diambil dari beberapa media dalam bentuk dokumen. Studi dokumentasi yang ada di dalam penelitian ini berupa Penilaian Akhir Semester (PAS)

F. Instrumen penelitian

Intrumen penelitian secara umum adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau mengumpulkan informasi kuantitatif maupun kualitatif sebagai bahan pengolahan yang berkenaan dengan objek ukur yang sedang diteliti. Instrument yang digunakan adalah intrumen dimana peneliti menjadi instrument pokok. Dalam hal ini, peneliti akan membuat instrument yang berupa pedoman wawancara, pedoman angket/kuesioner

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini dibuat berisikan pertanyaan yang akan dijawab oleh guru dan dibuat dalam garis besar sehingga pada saat pelaksanaannya peneliti bisa mengembangkan pertanyaan sesuai situasi yang ada

No	Indikator Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara Daring	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk bentuk pembelajaran jarak jauh yang digunakan	Bagaimana bentuk pembelajaran jarak jauh yang digunakan dan bagaimana teknik pelaksanaannya	
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Bagaimana susunan pembelajaran yang Ibu rancang untuk pembelajaran?	
3.	Media Pembelajaran dengan sistem PJJ secaraDaring	Apakah Ibu menggunakan alat bantu atau media pembelajaran seperti video interaktif dalam kegiatan pembelajaran agar membantu siswa untuk mudah memahami materi?	
	Kelebihan dan Kekurangan PJJ secara daring.	Apa kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran menggunakan PJJ secara daring?	

Tabel 3.1 Pedoman Angket

b. Pedoman angket

Pedoman angket sendiri dibuat berisikan pertanyaan maupun pernyataan yang akan dijawab oleh responden dan akan menjadi sumber informasi untuk penelitian. Dalam penelitian ini angket ditujukan untuk siswa kelas 1 dan kelas 5 di SDN 113 Banjarsari

No	Pertanyaan	Jawaban
1 1.	Saya merasa belajar dari rumah sangat berkesan dan menyenangkan.	○ Ya Menyenangkan ○ Cukup Menyenangkan ○ Tidak Menyenangkan

1 2.	Saya mengetahui alasan terjadinya proses pembelajaran berbasis Pembelajaran Jarak Jauh secara daring di rumah masing-masing.	○ Tahu ○ Cukup Tahu ○ Tidak Tahu
10 3.	Saya menilai penyampaian materi pembelajaran dari Guru.	○ Tinggi ○ Sedang ○ Rendah

Tabel 3.2 Pedoman Angket

A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan model miles dan Huberman untuk menganalisis data yang telah ada. Tahapan tahapan tersebut itu ada mengumpulkan data, mereduksi data, mendisplay data, lalu terakhir memverifikasi data

Tahap tahap menganalisis data menurut Sugiyono (2016) sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berati merangkum, memilih hal hal yang penting, dan memfokuskan topic untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Jumlah data yang diperoleh dari hasil penelitian cukup banyak sehingga peneliti harus memilih, mengorganisir, dan merangkum hal hal yang penting. Semakin lama peneliti mengambil data, maka data penelitian akan semakin banyak, rumit, dan akan semakin kompleks untuk diolah. Dalam penelitian ini, peneliti akan mereduksi data data yang telah di dapatkan dalam wawancara dan angket.

2. Penyajian data

Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data hasil wawancara yang dilakukan kepada wali kelas 1 dan kelas 5 berbentuk uraian singkat, angket kepada siswa kelas 1 dan kelas 5 dalam bentuk diagram lingkaran, dan hasil belajar siswa dalam bentuk tabel

3. Verifikasi data

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah memverfikasi data dimana data dikumpulkan untuk memberikan kesimpulan, semua data akan dianalisis untuk ditarik kesimpulan.

B. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Data pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti berusaha memperoleh keabsahan dengan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan tujuan untuk mengecek kembali data data yang sudah terkumpul agar tidak terjadi kesalahan dalam memasukkan data yang telah terkumpul. Menurut Sugiyono (2016:97) Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu

Triangulasi sumber data bertujuan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama, dengan cara ini peneliti akan melakukan triangulasi yaitu dengan melakukan pengujian data dan dibandingkan dengan data lainnya

Triangulasi sumber data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sumber data dari wawancara yang dilakukan kepada guru, memberikan angket kuisioner kepada siswa, dan melakukan sstudi dokumentasi melalui Penliaian Akhir Semester (PAS) kelas 1 dan kelas 5